

TEPUK *BEAT*
SEBUAH ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN
DALAMKEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 SEWON



Oleh:

Euphimia Rina Indah Puspita Dewi

1510058017

PRODI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

TEPUK *BEAT*
SEBUAH ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 SEWON

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh :

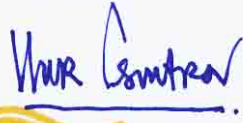
Euphimia Rina Indah Puspita Dewi

1510058017

PRODI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tepuk *Beat* Sebuah Alternatif Model Pembelajaran Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sewon” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Ketua Penguji



Prof. Drs. Triyono Bramantyo P S,
M. Ed., Ph. D.
Penguji Ahli



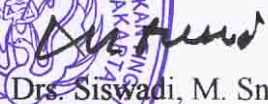
Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.
Anggota I



Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Euphimia Rina Indah Puspita Dewi
Nomor Mahasiswa : 1510058017
Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Judul Skripsi :

TEPUK *BEAT* **SEBUAH ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN DALAM** **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL KELAS VII** **DI SMP NEGERI 1 SEWON**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Euphimia Rina Indah Puspita Dewi
NIM. 1510058017

MOTTO

**“Seperti pelangi sehabis hujan, itulah janji setia-Mu Tuhan,
dibalik duka ku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi”**

Cuplikan Lagu Seperti Pelangi – Nikita

**Kita tidak akan pernah tahu seberapa kuat diri kita,
sampai menjadi kuat adalah pilihan kita.**

Euphimia Rina

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Skripsi ini sebagai satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Siswadi, M.Sn. selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan guna menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan guna menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sarjiem, S.Pd.,M.A. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang telah mengizinkan proses penelitian menggunakan model pembelajaran Tepuk *Beat* dalam belajar ritmis dan tempo.
8. B. Lely Damayanti, M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang telah bersedia menjadi narasumber dan bantuannya selama proses penelitian.
9. Bapak Sumanto selaku guru Seni Budaya bidang musik SMP Negeri 1 Sewon yang bersedia menjadi narasumber dan bantuannya selama proses penelitian.
10. Siswa kelas VII yang mengikuti Ekstrakurikuler Vokal.
11. Teman-teman angkatan 2015 yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan selalu menyemangati.
12. Bapak Abu dan Ibu Wury yang selalu memberikan semangat dan doa.

Semoga skripsi ini berguna untuk proses pembelajaran ekstrakurikuler vokal SMP, serta penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Strategi Pembelajaran	8
3. Ekstrakurikuler Vokal	9

4. Metode Pembelajaran Tepuk <i>Beat</i>	11
5. Materi Teori Ritmis dan Tempo	12
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berfikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Objek dan Subjek Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
D. Teknik Validasi dan Analisis Data	21
E. Indikator Capaian Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
1. Profil Sekolah	24
a. Pertemuan I	33
b. Pertemuan II	36
c. Pertemuan III	42
B. Pembahasan	43
1. Metode Pembelajaran	43
2. Strategi Pembelajaran	47
3. Hasil Pembelajaran	49
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	54
a. Faktor Internal	54
b. Faktor eksternal	57

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Pengurus Yayasan SM Nasional Bantul	26
Tabel 2. Jumlah Kelas dan Siswa SMP Nasional Bantul	26
Tabel 3. Keadaan Siswa SMP N II Bantul pada bulan Juli 1976	28
Tabel 4. Daftar Guru dan Karyawan	29
Tabel 5. Hasil Pengambilan Nilai UAS	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	17
Gambar 2. Kegiatan awal pembelajaran menggunakan permainan Tepuk <i>Beat</i> .	34
Gambar 3. Guru menjelaskan harga nada kepada siswa	35
Gambar 4. Paranada untuk belajar harga not utuh	35
Gambar 5. Paranada untuk belajar harga nada $1/2$	35
Gambar 6. Paranada untuk belajar harga nada $1/4$	35
Gambar 7. Paranada untuk belajar harga nada $1/8$	36
Gambar 8. Paranada untuk belajar harga nada $1/16$	36
Gambar 9. Paranada untuk menjelaskan $1/8$ ketuk	37
Gambar 10. Paranada untuk mejelaskan $1/16$ ketuk	38
Gambar 11. Partitur Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	39
Gambar 12. Notasi pola ritmis Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	40
Gambar 13. Analisis harga nada Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	40
Gambar 14. Analisis interval Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	41
Gambar 15. Analisis pitch Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	41
Gambar 16. Analisis frasing, kalimat tanya dan kalimat jawab	41
Gambar 17. Analisis motif Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri	42
Gambar 18. Hasil analisis cara bernyanyi siswa awal pembelajaran	53

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya kesenjangan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Vokal, dimana materi yang diberikan kurang bervariasi dan menyeluruh antara teori dan praktik, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan kurang menarik. Guru membuat sebuah alternatif model pembelajaran menggunakan Tepuk *Beat* untuk belajar materi ritmis dan tempo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan permainan Tepuk *Beat* sebagai sebuah alternatif model pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah model pembelajaran Tepuk *Beat*. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Vokal kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik Validasi Data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan deskripsi kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi ritmis dan tempo dengan baik berdasar pada capaian nilai yang diperoleh serta dapat membuat kondisi pembelajaran ekstrakurikuler vokal menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa mampu membetulkan kebiasaan yang kurang tepat saat bernyanyi Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri.

Kata Kunci: Tepuk *Beat*, Model Pembelajaran, Ekstrakurikuler Vokal, SMP Negeri 1 Sewon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sewon sangat beragam yang dikelompokkan menjadi beberapa bidang seperti kegiatan keolahragaan, keagamaan, kesenian, penalaran, dan kebangsaan. Diharapkan dengan melalui kegiatan tersebut dapat menjadi tempat dan sarana siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sewon diselenggarakan untuk kelas VII dan VIII yang dibagi menjadi dua tahap dalam setiap semester. Setiap pergantian semester siswa dibebaskan untuk menentukan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti sehingga kemampuan, bakat, dan keterampilan siswa tidak hanya disalah satu bidang saja namun dibidang yang lainnya. Namun tidak semua siswa memilih berpindah kegiatan ekstrakurikuler, banyak juga yang bertahan sesuai dengan pilihannya saat di semester ganjil yang dipertahankan sampai pada semester genap.

Penerapan sistem tersebut diharapkan mampu memperluas wawasan dan keterampilan siswa, namun timbul permasalahan yang kurang baik yaitu dengan berpindahnya siswa dari satu kegiatan ekstrakurikuler ke ekstrakurikuler yang lainnya hanya dengan waktu enam bulan atau satu semester, siswa menjadi kurang mampu memperdalam bakat dan kemampuannya. Selain itu dengan sistem tersebut membuat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dipilih oleh siswa menjadi

sepi peminat dan bahkan ditiadakan, sehingga guru pembimbing ekstrakurikuler harus memiliki cara agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan namun tetap terarah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di bidang yang dipilih melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Namun dengan adanya sistem tersebut ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terkena dampaknya, salah satunya kegiatan Ekstrakurikuler Vokal kelas VII di semester genap. Ketika semester ganjil sebanyak 13 siswi memilih untuk mengikuti Ekstrakurikuler Vokal, namun saat semester genap tersisa dua siswi saja, sedangkan 11 siswi lainnya memilih untuk berganti ekstrakurikuler karena belum adanya guru pendamping tetap untuk mengampu kegiatan ekstrakurikuler vokal beberapa tahun terakhir. Selain itu materi yang diberikan untuk anggota Ekstrakurikuler Vokal kurang bervariasi dan kurang menyeluruh sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membuat siswa merasakan kejenuhan. Beberapa hal tersebut di atas didapat dari pengamatan pada waktu kuliah magang di SMP Negeri 1 Sewon.

Dengan adanya permasalahan tersebut, guru membuat sebuah alternatif model pembelajaran menggunakan permainan Tepuk *Beat* dalam memberikan materi teori musik dasar. Olah vokal menjadi materi utama dalam pembelajaran di dalam ekstrakurikuler ini, tetapi materi mengenai teori musik dasar juga perlu diberikan yang bertujuan membuka wawasan yang luas kepada siswa terhadap musik dan vokal. Pemberian materi teori musik tentang ritmis dan tempo penting diberikan untuk peserta Ekstrakurikuler Vokal, karena di dalamnya terdapat pengertian tempo dan ritmis yaitu unsur musik yang paling dasar.

Selain dua teori tersebut, di dalamnya juga dapat dipelajari tentang birama dan sukta. Teori-teori tersebut dapat digunakan saat pembelajaran vokal, agar selain mengetahui teknik vokal yang baik dan benar, siswa juga mendapat wawasan musik yang dapat diterapkan ketika praktik vokal. Namun dalam pemberian teori-teori tersebut digunakanlah sebuah alternatif model pembelajaran menggunakan permainan Tepuk *Beat*. Permainan ini digunakan untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima materi teori musik yang mungkin cukup susah diterima jika hanya dijelaskan saja, dan permainan ini tergolong jenis musik internal sehingga siswa diajak untuk bermain sambil belajar musik yang menyenangkan.

Permainan Tepuk *Beat* adalah permainan yang menepukkan tangan, paha, membunyikan jari, dan menggerakkan tangan. Permainan ini memiliki gaya dan tingkat atau *level* yang berbeda disetiap *beat*-nya. Ada lima permainan Tepuk *Beat* yang terdiri dari beberapa pola ritmis. Pola ritmis satu disebut dengan *beat one*. Model *beat one* adalah beberapa pola ritmis yang menonjolkan harga nada $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$. Model *beat two* menonjolkan pola ritmis dengan harga nada $\frac{1}{8}$. Model *beat three* menonjolkan pola ritmis dengan harga nada $\frac{1}{8}$ namun lebih panjang dibandingkan dengan model *beat two*. Model *beat four* menonjolkan pola ritmis dengan harga nada $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$. Model *beat five* menonjolkan pengembangan pola ritmis yang sama dengan *beat four* dengan tetap menggunakan harga nada $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$.

Permainan ini umumnya dilakukan berkelompok secara bergiliran dan acak antar-*beat*. Permainan ini dapat mengajak siswa untuk belajar menghafalkan macam-macam bentuk Tepuk *Beat* dan fokus dengan satu arahan yaitu saat salah

satu peserta yang mendapatkan urutan giliran bertugas menyebutkan Tepuk *Beat* secara acak yang akan dimainkan bersama. Permainan ini juga dapat digunakan untuk belajar teori musik tentang unsur-unsur musik yaitu tempo dan ritmis. Permainan ini juga diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran teori musik. Awalnya pemberian materi musik melalui praktik dan teori dilaksanakan secara bersamaan sehingga membuat materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa kurang menyeluruh. Walaupun menjadi sesuatu hal yang tidak membosankan jika dijalankan secara bersamaan, namun tidak selalu dengan cara tersebut menjadi solusi yang tepat. Kemudian timbul ide dari guru untuk menerapkan model pembelajaran yang diharapkan lebih mudah saat guru menyampaikan materi dan siswa juga dapat lebih cepat mengerti dan mengingat materi yang disampaikan.

Menurut Kompri (2015: 224) Kegiatan ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Oleh sebab itu guru menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan tidak begitu berat. Materi tentang ritmis dan tempo menjadi salah satu materi yang diberikan guru saat pelaksanaan Ekstrakurikuler Vokal. Menurut hasil wawancara singkat saat observasi awal dengan guru pembimbing Ekstrakurikuler Vokal, diperoleh keterangan bahwa ketika guru menjelaskan materi berupa teori, siswa kurang tertarik untuk menyimak penjelasan guru dan lebih tertarik untuk menyanyi saja, sehingga guru kurang dapat memberikan materi teori yang sebenarnya sangat penting sebagai pengetahuan dasar bagi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru kemudian mengajak mereka bermain permainan Tepuk *Beat* sebagai bentuk alternatif model pembelajaran untuk materi ritmis dan tempo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana permainan Tepuk *Beat* sebagai sebuah alternatif model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Vokal kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon?

C. Tujuan

Untuk mendeskripsikan model pembelajaran permainan Tepuk *Beat* sebagai sebuah alternatif model pembelajaran dalam kegiatan Ekstrakurikuler Vokal kelas VII di SMP Negeri 1 Sewon.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat desain pembelajaran dengan penerapan permainan Tepuk *Beat* sebagai alternatif model pembelajaran teori musik pada kegiatan Ekstrakurikuler Vokal untuk SMP kelas VII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas wawasan keilmuan bagi penulis dalam bidang Pendidikan Seni Budaya, khususnya dalam bidang musik.

b. Bagi Pendidik

Agar pendidik mampu membuat model pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya dan mampu memberikan wawasan siswa terhadap musik.

c. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengetahui dan memahami unsur-unsur musik terutama tempo dan ritmis.

d. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai konsep permainan Tepuk *Beat* yang dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran teori musik untuk siswa SMP kelas VII.

E. Sistematika

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validitas dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pembahasan tentang deskripsi efektifitas permainan Tepuk *Beat* sebagai sebuah alternatif model pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal di SMP Negeri 1 Sewon.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.